

LASEDA

LAWATAN SEJARAH DAERAH

2018



Peserta wajib mengirimkan makalah dalam bentuk hardcopy sebanyak 1 (satu) rangkap selambat-lambatnya cap pos tanggal 10 Maret 2018 ke alamat :

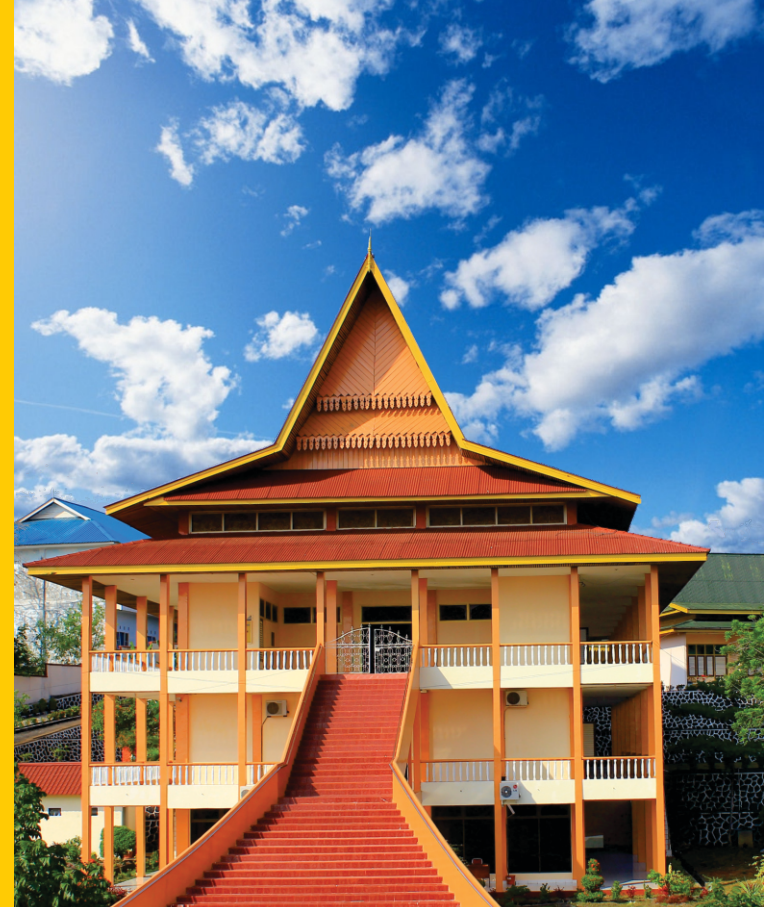
Kepada Yth.
Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau
Jl. Pramuka No. 7 Tanjungpinang

Nomor Kontak
Dedi Arman : 081261553509
Sri Wahyuni : 085264994333

Peserta mengirimkan makalah dalam bentuk softcopy selambat-lambatnya tanggal 13 Maret 2018 dengan format PDF dan nama file/folder : LASEDA2018_namapeserta_namasekolah ke alamat :

deasutanmakmur79@gmail.com
dan yuniadha11@gmail.com
(subjek : Makalah Laseda 2018)

Enam finalis akan dibawa dalam kegiatan Lawatan Sejarah Daerah (Laseda) 2018 yang direncanakan di gelar di Provinsi Jambi. Pemenang memperoleh hadiah uang tunai, piala dan piagam penghargaan.



BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

KEPULAUAN RIAU

WILAYAH KERJA : KEPULAUAN RIAU, RIAU, JAMBI DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
JALAN PRAMUKA NO. 7 TANJUNGPINANG

posel : bpnb.kepri@kemdikbud.go.id dan bpnbtanjungpinang@gmail.com
laman : kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri



LATAR BELAKANG

Keberagaman adalah sesuatu yang niscaya yang tidak bisa diingkari dan harus disikapi dengan penuh kearifan. Indonesia adalah sebuah negara yang beragam. Berbagai etnis dan suku yang berlatar belakang agama, bahasa dan budaya yang berbeda hidup saling berdampingan. Keberagaman yang melandasi pembentukan bangsa ini dipersatukan oleh Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara. Keragaman yang melahirkan kearifan lokal adalah sebuah kekayaan dan asset bangsa yang perlu dijaga dan patut disyukuri. Keberagaman bukan lagi menjadi sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia, melainkan potensi yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan. Keberagaman menjadi sarana untuk menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati. Selain itu, keragaman budaya dapat menjadi identitas dan karakter bangsa yang merupakan investasi budaya yang berperan dalam pembangunan bangsa.

Untuk menjaga dan merawat keberagaman lewat pembelajaran sejarah, diperlukan alternatif model pembelajaran sejarah yang dinamis, kreatif dan efektif agar nilai-nilai kearifan sejarah dapat diserap dengan baik oleh generasi muda. Beranjak dari hal ini, lomba penulisan sejarah lokal antar pelajar SMA sederajat jadi wadah yang bisa dalam memahami keberagaman.

LOMBA MENULIS SEJARAH LOKAL SE KEPRI RIAU JAMBIDAN BABEL

TEMA

“Sejarah sebagai Penguat Memori Kolektif
dalam Pendidikan Karakter”

**Pilihan subtema untuk karya tulis antara lain
Sebagai Berikut :**

- a) Aceh sebagai Pusat Islam di Nusantara
- b) Keberadaan Pahlawan Aceh sebagai Simbol Pembangunan Karakter Bangsa
- c) Perjuangan Rakyat Aceh dalam Bingkai Sejarah Indonesia
- d) Peran Kerajaan Aceh di Bumi Nusantara

Persyaratan :

1. Siswa/i SMA/SMK/MA sederajat
2. Mengirim satu naskah tulisan
3. Judul dan isi sesuai dengan sub tema yang telah ditetapkan panitia.
4. Tiap calon peserta hanya diperkenankan mengirim satu karya tulis.
5. Makalah merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat atau saduran, dan belum pernah diikuti dalam lomba maupun dipublikasikan di media massa.
6. Menggunakan sumber-sumber (data sejarah yang sah) yang menunjang karya tulis, seperti sumber tertulis (dokumen/arsip, surat kabar, buku), sumber lisan (hasil wawancara), maupun sumber internet.
7. Menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar serta memperhatikan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).
8. Makalah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.5 dan dicetak di atas kertas A4, maksimal 15 halaman tidak termasuk halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar pustaka, dan biodata.

9. Makalah diketik dengan margin kiri 4 cm, sedangkan margin atas, bawah, dan kanan adalah 3 cm.
10. Halaman sampul berisi: judul, nama penulis, Nomor Induk Siswa (NIM), nama sekolah, dan tahun penulisan (2016).
11. Halaman pengesahan berisi: nama penulis, NIS, judul, Guru pembimbing dan tanda tangan, serta diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah dengan stempel sekolah.
12. Ketentuan Catatan Kaki:
Semua rujukan pada tubuh tulisan, baik sumber yang merujuk langsung maupun tidak langsung, harus diletakkan dalam Catatan Kaki dengan urutan nama lengkap pengarang, judul lengkap sumber, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, dan nomor halaman, kalau perlu. Rujukan dari internet harap mencantumkan halaman [http \(link\)](#) secara lengkap serta tanggal dan jam pengaksesannya.
13. Ketentuan Daftar Pustaka:
Pada prinsipnya, penulisan Daftar Pustaka sama seperti penulisan Catatan Kaki. Perbedaan terletak pada nama penulis. Nama marga diletakkan di depan, dengan dipisahkan oleh tanda koma.
14. Ketentuan Tabel, Gambar, dan Ilustrasi
Tabel, gambar, bagan, dan ilustrasi harus mencantumkan dengan jelas nomornya secara berurutan, judul, serta sumber data. Keterangan diletakkan persis di bawahnya.
15. Tiap makalah harus melampirkan biodata lengkap termasuk nomor telepon rumah/nomor HP. Lampiran biodata diletakkan di halaman akhir.
16. Makalah yang masuk menjadi milik panitia dan dengan itu penulis menyerahkan hak cipta (*copyright*) artikel secara utuh (termasuk abstrak, tabel, gambar, bagan, ilustrasi) kepada panitia, termasuk hak menerbitkan ulang dalam bentuk semua media dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada penulis.